

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman era teknologi telah memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat. Salah satu adalah sempitnya lapangan kerja manusia untuk pencaharian dalam menjalani kehidupannya. Sebagian perusahaan saat ini memilih tenaga mesin dibandingkan tenaga manusia dalam memproduksi barang dan jasanya. Inilah yang menyebabkan masyarakat memilih bekerja pada sektor informal perekonomian, karena sektor inilah yang tidak memerlukan keahlian dan ketrampilan yang luas

Dalam sektor informal, tidak membatasi siapa dan apa yang akan dilakukan baik laki-laki maupun perempuan demi mendapatkan apa yang diinginkan. Laki-laki adalah sosok yang mampu melakukan segala hal terutama dalam mencari nafkah untuk kelangsungan hidup keluarganya sedangkan perempuan hanya memiliki kemampuan untuk menangani urusan rumah tangga seperti memasak, bersih-bersih, mengasuh anak, dan lain sebagainya. Sebagaimana dikatakan oleh Beilharz (2002:21) bahwa perbedaan gender dalam dunia kerja pun bergaung sampai kerumah tangganya, yang mana perempuan sering harus menangani tugas seputar memasak, bersih-bersih, mengasuh anak, memberikan dukungan emosional atau semacamnya.

Akan tetapi, berdasarkan realitas yang ada bahwa perempuan berperan dalam membantu laki-laki untuk kelangsungan hidup keluarganya. Hal ini terjadi pada perempuan penjual makanan dan minuman di *alfa lima* Universitas Negeri

Gorontalo, ini merupakan sektor informal perekonomian. Aktivitas ini tidak memerlukan banyak keterampilan, karena urusan masak memasak sudah menjadi kebiasaan setiap perempuan.

Tempat *alfa lima* khusus yang disediakan oleh pihak kampus untuk masyarakat terutama perempuan yang ingin berjualan khususnya makanan dan minuman. Letak *alfa lima* tepat berada tepat di belakang gedung Fakultas MIPA sehingga para mahasiswa maupun Dosen dapat lebih mudah untuk membeli makanan maupun minuman yang sesuai dengan selera.

Menurut observasi awal peneliti menunjukkan bahwaterdapat berbagai macam aneka makanan ataupun minuman yang dibuat sedemikian rupa untuk menarik perhatian para pembeli. Ada sekian banyak aneka makanan dan minuman yang di perjual belikan di tempat tersebut. Dari sekian banyak para penjual dan pembeli yang ada di kampus UNG bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mereka dalam melakukan aktivitas berjualan melainkan mereka saling bersaing antar satu sama lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “ Persaingan Usaha Perempuan Penjual Makanan dan Minuman di Universitas Negeri Gorontalo (Suatu Penelitian di Kantin *Alfa Lima* Universitas Negeri Gorontalo)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di *alfa lima* Universitas Negeri Gorontalo yaitu tentang persaingan usaha perempuan penjual makanan dan minuman. Bentuk persaingan

yang dilakukan sangat bervariasi dan akan berkembang ketika penelitian ini sudah dilaksanakan. Dengan adanya persaingan tersebut, maka hubungan antara penjual dan pembeli akan berlangsung dengan baik. Selain bekerja sebagai penjual makanan dan minuman, perempuan pula memiliki tanggung jawab untuk mengurus rumah tangga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang menyebabkan perempuan memilih berjualan makanan dan minuman di *alfa lima* Universitas Negeri Gorontalo ?
2. Bagaimana persaingan usaha yang terjadi pada perempuan penjual makanan dan minuman di *alfa lima* Universitas Negeri Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perempuan memilih berjualan makanan dan minuman di *alfa lima* Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk menganalisis persaingan usaha yang terjadi pada perempuan penjual makan dan minuman di *alfa lima* Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan terhadap jurusan sosiologi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan proses persaingan usaha.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang proses persaingan usaha.